

**TINJAUAN PRODUKTIFITAS TENAGA KERJA DITINJAU DARI
KARAKTERISTIK PETUGAS REKAM MEDIS DI BAGIAN REKAM MEDIS
RSUD TEMANGGUNG PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2018**

Febri Saputra¹, Deby Zulkarnain Rahadian Syah²

INTISARI

Latar Belakang : Pegawai rekam medis di RSUD Temanggung ada 30 karyawan dengan rincian lulusan SMA 8 orang, D3 sebanyak 16 orang, S1 sebanyak 4 orang sedangkan untuk S2 hanya 1 orang. Permasalahan yang diperoleh dari laporan tersebut adalah kekurangan tenaga kerja di bagian rekam medis karena belum sesuai dengan standar MenKes.

Tujuan : Mengetahui produktivitas tenaga kerja di bagian rekam medis tenaga kerja RSUD Temanggung provinsi Jawa Tengah.

Metode : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian diskriptif dengan pendekatan kualitatif, dari ranjangan tersebut peneliti ingin mengetahui produktivitas tenaga kerja ditinjau dari karakteristik petugas rekam medis.

Hasil : Produktivitas tenaga kerja yang diukur berdasarkan karakteristik petugas rekam medis oleh tingkat pendidikan, jenis kelamin dan umur. Produktivitas sangat terkait dengan input dan outputnya. Produktivitas dilihat dari jenis pendidikan yang paling produktif adalah yang lulusan dari D3 rekam medis karena mereka sudah mendapatkan ilmu tentang rekam medis sehingga mereka sudah faham dengan rekam medis, sedangkan untuk produktivitas dilihat dari jenis kelamin yang paling produktif adalah yang berjenis kelamin perempuan. Karena jenis kelamin perempuan sangat produktif dalam bekerja keunggulan mereka adalah teliti, sabar dan telaten dalam bekerja beda dengan yang berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan untuk umur yang sangat produktif adalah yang berumur junior kenapa, karena mereka masih semangat-semangatnya dalam bekerja tidak ada pikiran lain yang membuat pusing sehingga mereka fokus dalam pekerjaannya. Umur junior pun mempunyai kelebihan mereka tidak mudah capek sehingga fokus dalam bekerja.

Kesimpulan : Variabel tingkat pendidikan yang paling produktif adalah lulusan dari D3 rekam medis. Hal ini ditunjukkan dengan banyak lulusan yg berasal dari D3 rekam medis walaupun masih ada yang lulusan dari SMA maupun bukan lulusan dari D3 rekam medis. Variabel jenis kelamin perempuan yang paling produktif terhadap variabel produktivitas kerja. Hal ini ditunjukkan banyak yang berjenis kelamin perempuan sehingga tidak ada keseimbangan dalam bekerja. Karena, setiap individu mempunyai keahlian masing-masing, jadi dalam hal ini perlu di evaluasi untuk jenis kelamin untuk keseimbangan dalam bekerja. Variabel umur junior atau muda lebih produktif terhadap variabel produktivitas kerja. Hal ini ditunjukkan rata-rata pegawai rekam medis memiliki umur dari 21-26. Dan masih banyak yang berumur senior. Untuk itu perlu di evaluasi untuk umur yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja.

Kata Kunci : Produktivitas, Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, dan Umur.

¹Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**REVIEW OF LABOR PRODUCTIVITY REVIEWED FROM THE
CHARACTERISTICS OF MEDICAL RECORDERS IN THE MEDICAL
RECORD PART OF TEMANGGUNG HOSPITAL IN CENTRAL JAVA
PROVINCE 2018**

Febri Saputra¹, Deby Zulkarnain Rahadian Syah²

ABSTRACT

Background : There are 30 medical records employees at Temanggung Regional General Hospital with 8 high school graduates, 16 D3 students, 4 graduates with S1, and only 1 graduate for S2. The problem obtained from the report is the shortage of labor in the medical record section because it is not in accordance with the standards of the Ministry of Health.

Purpose : Knowing labor productivity in the section of Temanggung Regional General Hospital medical records in Central Java province.

Method : This study uses a descriptive type of research with a qualitative approach, from this extension researchers want to know the productivity of labor in terms of the characteristics of medical record officers.

Results : Job productivity is measured based on the characteristics of medical record officers by education level, gender and age. Productivity is closely related to input and output. Productivity seen from the most productive types of education are those who graduated from D3 medical records because they have gained knowledge about medical records so that they are already familiar with medical records, while for productivity seen from the sexes the most productive are women. Because the female sex is very productive in their work excellence is thorough, patient and painstaking in working differently from the male sex. Whereas for the age who are very productive are those who are junior, why, because they are still passionate about their work there is no other mind that makes them dizzy so they focus on their work. Junior age also has kelebehina they are not easily tired so they focus on work.

Conclusion : The most productive education level variable is a graduate of a medical record D3. This is shown by many graduates who come from D3 medical records even though there are still graduates from high school or not graduates from D3 medical records. The female sex variable that is the most productive to the variable work productivity. This is shown by many women, so there is no balance in work. Because, each individual has their own expertise, so in this case it needs to be evaluated for gender for balance in work. Junior or young age variables are more productive on work productivity variables. This is shown by the average medical record employee having age from 21-26. And there are still many seniors. For that, it needs to be evaluated for age that can affect work productivity.

Keywords : Productivity, Education Level, Gender, and Age.

¹Student Medical Records and Health Information of General Achmad Yani University Yogyakarta

²Supervisor of Medical Records and Health Information of General Achmad Yani University Yogyakarta